

GAMBARAN KARAKTERISTIK PASIEN *BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA* (BPH) YANG MENJALANI *TRANSURETHRAL RESECTION OF PROSTATE* (TURP) DI RSU RAFFA MAJENANG

Description of characteristics of benign prostatic hyperplasia (BPH) patients undergoing transurethral resection of prostate (TURP) at RSU Raffa Majenang

M Galuh Estu Putra¹, Dewi Prasetyani², Suko pranowo²
Universitas Al-Irsyad Cilacap Jl.CermeNo.24SidanegaraCilacap

ABSTRAK

Benign Prostatic Hyperplasia (BPH) atau Hiperplasia prostat jinak merupakan sebuah diagnosis histologic yang merujuk kepada proliferasi jaringan epitel dan otot halus di dalam zona transisi prostatika. penelitian ini bertujuan Bagaimana karakteristik pasien *Benign Prostatic Hyperplasia* (BPH) yang menjalani TURP di RSU Raffa Majenang. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan deskriptif, metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 52 pasien dan menggunakan total sampling. Instrumen penelitian ini menggunakan quisoner dan tabel data pasien untuk mendata pasien. Hasil analisa penelitian menunjukkan bahwa diketahui sebagian besar pasien BPH yang menjalani TURP di RSU Raffa Majenang berumur kategori usia produktif yaitu sekitar 35 orang (67,3%) dan sebagian kecil pada usia non produktif sekitar 17 orang (32,7%) yang mengalami BPH. Berdasarkan indikasi pembedahan, mayoritas pasien menjalani pembedahan karena retensi urin, yaitu sebanyak 45 orang (92,3%) dan hanya 7 orang (7,7%) yang menjalani TURP dengan indikasi pembesaran Prostat. Keluhan utama pasien sebelum menjalani TURP sebagian besar mengeluh sulit BAK, yaitu sebanyak 28 orang (53,8%) dan paling sedikit yaitu BAK berwarna merah sebanyak 3 orang (5,8%).

Kata kunci: *Benign Prostatic Hyperplasia* (BPH), *transurethral resection of prostate* (TURP)

Benign Prostatic Hyperplasia (BPH) is a histologic diagnosis that refers to the proliferation of epithelial tissue and smooth muscle in the prostatic transition zone. This research aims to determine the characteristics of *Benign Prostatic Hyperplasia* (BPH) patients undergoing TURP at RSU Raffa Majenang. The research carried out is quantitative research with a descriptive design, the quantitative descriptive research method is a method that aims to create a picture or description of a situation objectively using numbers, starting from data collection, interpretation of the data as well as the appearance and results. The number of samples in this study was 52 patients and used total sampling. This research instrument uses questionnaires and patient data tables to collect patient data. The results of the research analysis show that it is known that the majority of BPH patients who underwent TURP at RSU Raffa Majenang were in the productive age category, namely around 35 people (67.3%) and a small portion were in the non-productive age category, around 17 people (32.7%) who experienced BPH. . Based on surgical indications, the majority of patients underwent surgery because of urinary retention, namely 45 people (92.3%) and only 7 people (7.7%) underwent TURP with indications of prostate enlargement. The main complaint of patients before undergoing TURP was that most of them complained of difficulty urinating, namely 28 people (53.8%) and the least was red urination, 3 people (5.8%).

Key words: *Benign Prostatic Hyperplasia* (BPH), *transurethral resection of prostate* (TURP)